1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **Perkembanganan Inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan.**

    PERKEMBANGAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU

    Pada triwulan II tahun 2026 tekanan inflasi di Kabupaten Mamuju mengalami penurunan yang siginifikan dibandingakan dengan inflasi yang terjadi pada triwulan I, berkisar pada rata-rata sasaran inflasi nasional yang di tetapkan yakni sebesar 2,5±1%. Dimana pada bulan April inflasi di Mamuju sebesar 2,19% kemudian pada bulan Mei menurun lagi menjadi 2,13% namun pada bulan Juni kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 3,24%.

    Berikut ini gambaran inflasi yang terjadi sepanjang Triwulan II tahun 2026 di Kabupaten Mamuju :

    - **Bulan April 2026**

    Pada April 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Mamuju sebesar 2,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,38.

    Tanggal Rilis : 4 Mei 2026 (Sumber data : BPS Mamuju)

    Abstraksi :

    Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,53 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,78 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,09 persen; kelompok transportasi sebesar 3,26 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,91 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,92 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok Rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,75 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) April 2026 sebesar 0,02 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) atau tahun kalender April 2026 sebesar 1,08 persen

    - **Bulan Mei 2026**

Pada Mei 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Mamuju sebesar 2,13 persen

dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,91

Tanggal Rilis : 2 Juni 2026 (Sumber data : BPS Mamuju)

Abstraksi

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,96 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,91 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,32 persen; kelompok transportasi sebesar 3,32 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,16 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,47 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,48 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok Rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,45 persen.

- **Bulan Juni 2026**

Pada Juni 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Mamuju sebesar 3,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111.63.

Tanggal Rilis : 1 Juli 2026 (Sumber data : BPS Mamuju)

Abstraksi

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,70 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,55 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,34 persen; kelompok transportasi sebesar 4,93 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,53 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,12 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,34 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,78 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bahwa yang mengakibatkan terjadinya Inflasi sepanjang Triwulan II tahun 2026 di Kabupaten Mamuju adalah :

1. Adanya peningkatan harga pangan seperti seperti ikan layang, bawang merah, cabai merah, dan cabai rawit
2. Adanya Peningkatan harga Bahan Bakar Minyak nonsubsidi yang mengakibatkan kenaikan harga transportasi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU

Dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju, TPID melalui OPD terkait membuat beberapa program dan kegiatan terkait 4K yang dilaksanakan pada triwulan II tahun anggaran 2026 adalah sebagai berikut :

1. **KETERJANGKAUAN HARGA**
    1. Program Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan
    - Kegiatan : Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting **(Dinas Perdagangan)**
        - Melakukan pemantauan harga setiap harinya untuk 28 Jenis Bapokting pada pasar-pasar yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan.
        - Pengawasan terpadu dan pemantauan harga dan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok di pasar tradisional dan pasar modern menjelang Hari Raya Idul Adha
        - Pemantauan ketersediaan stok dan Pasokan Gas LPG 3 Kg pada Pangkalan-pangkalan dalam Wilayah Kabupaten Mamuju
2. Program Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota
    - Kegiatan : Operasi Pasar / Pasar Murah **(Dinas Perdagangan)**

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat utamanya untuk kebutuhan bahan-bahan pokok yang mengalami kelangkaan. Pada kegiatan ini melalui dinas perdagangan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak swasta maupun dengan Bulog.

- Kegiatan : Gerakan Pangan Murah (GPM). **(Dinas Ketahanan Pangan)**

Gerakan Pangan Murah yang telah terlaksana selama triwulan II ini sebanyak 11 kali. Dengan melakukan kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, dengan Bulog, Bank Indonesia, Badan Pangan Nasional (BAPANAS) dan pihak swasta.

- Kegiatan : Kios Pak Rahman

Kios Pak Rahman (Kios Pangan Pokok Murah dan Aman) menjual berbagai macam bahan pangan dengan harga 10 - 20% di bawah harga pasar yang terbuka setiap hari kerja di Kantor Ketahanan Pangan Kab. Mamuju

1. **KETERSEDIAAN PASOKAN**

Pada triwulan II tahun 2026 ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan pemantauan peternakan ayam petelur untuk memastikan jumlah produksi telur dalam daerah, dan untuk pelaksanaan program kegiatan pada OPD tekhnis lainnya masih dalam proses sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan

1. **KELANCARAN DISTRIBUSI**

Pada triwulan II tahun 2026 ini untuk pelaksanaan program kegiatan pada OPD terkait untuk mendukung kelancaran distribusi dalam upaya pengendalian inflasi juga masih dalam proses sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan

1. **KOMUNIKASI EFEKTIF**
2. Peningkatan Koordinasi dan Rapat-Rapat TPID Kabupaten Mamuju
    - Mengikuti zoom meeting rakor pengendalian inflasi yang di laksanakan oleh Menteri Dalam Negeri RI setiap hari senin atau waktu tertentu
    - Rakor TPID Kab. Mamuju sebanyak satu kali pelaksanaan yaitu pada tanggal 22 April 2026
    - Rapat Koordinasi dalam rangka stabilisasi harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting menjelang Hari Raya Idul Adha 2026 M / 1447 H, pada tanggal 20 Mei 2026
    - Rapat Tekhnis Pelaksanaan Pasar Murah dalam rangka Hari Jadi Mamuju pada tanggal 22 Juni 2026
    - Rapat Koordinasi dalam rangka pembahasan rencana Kerjasama Antar Daerah (KAD) tanggal 9 April 2026
    - Sosialisasi Konsumsi Pangan (SIKOPANG) yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU

Untuk pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju pada triwulan II tahun 2026 ini telah dilaksanakan berbagai macam kegiatan diantaranya pelaksanaan operasi pasar, pemantauan harga dan ketersediaan stok bahan pokok di pasar tradisional dan pasar modern, dan Gerakan Pangan Murah yang telah dilaksanakan sebanyak 15 kali, Rakornas Pengendalian Inflasi setiap setiap hari senin atau hari tertentu via zoom dan Rakor TPID Mamuju dan Kegiatan Sosialisasi Konsumsi Pangan (SIKOPANG). Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan tekhnis dalam rangka pengendalian inflasi pada OPD terkait pada triwilan II ini masih dalam penyelesaian adminstrasi kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan sehingga belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pengendalian inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

Untuk memaksimalkan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Mamuju pada triwulan II 2026 maka TPID membuat rekomendasi :

1. Agar Tim dapat mengambil langkah yang cepat dan tepat apabila sewaktu-waktu terjadi kenaikan inflasi secara signifikan
2. Meningkatkan koordinasi antar sesama Tim dan Stakeholder lainnya.
3. Agar Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perdagangan dapat meningkatkan frekuensi pelaksanaan Gerakan Pangan Murah / Pasar Murah
4. Agar melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah-daerah pemasok bahan pangan

Agar OPD Tekhnis dapat segera merealisasikan kegiatan-kegiatannya guna mendukung peningkatan produksi.